

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

##### **1. Jaringan Sosial**

- Tanggung jawab merupakan inti dari kepercayaan dan nilai yang harus ditanamkan dalam setiap individu maupun kehidupan bermasyarakat. Pentingnya keterlibatan masyarakat adat Nain Uman Fatisin Lawalu dalam proses pengadaan bahan dan peralatan pembangunan rumah adat. Akan tetapi tidak semua masyarakat ikut terlibat sehingga ada perwakilan dari setiap anggota keluarga. Proses pembangun rumah adat tidak akan berjalan lancar tanpa adanya kontribusi dari masyarakat itu sendiri.
- Kontribusi dari masyarakat merupakan inisiatif tersendiri tanpa adanya patokan atau pemaksaan dari kepala suku. Akan tetapi masyarakat menyadari bahwa pentingnya kontribusi untuk menjaga keharmonisan dan kebersamaan dalam keseharian serta menjunjung tinggi adat istiadat yang ada di Desa Kamanasa.
- Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan, karena sebelum masyarakat keluar dari kampung untuk mengambil bahan dan perlengkapan, mereka harus duduk berkumpul dan menyatukan satu suara dan satu hati, yang dalam bahasa Tetun disebut seperti berikut ini: *Tur Motu, Ibun Ida No Lia Ida Hodi Fo Menon Hatama Ai Rin /Rinbesi), Usuk no Tali*. Dengan meminta restu dari leluhur selama pengerjaan rumah adat. Dengan menyanyikan syair lagu adat baik itu perempuan dan laki-laki, yang merupakan keharusan yang mesti dilakukan karena merupakan warisan leluhur yang diwariskan.

##### **2. Kepercayaan**

- Ritual-ritual yang dilaksanakan dalam pembangunan rumah adat Nain Uman Fatisin Lawalu diadakan sebelum pelaksanaan ritual. Selama pelaksanaan dalam rumah adat berlangsung, ritual yang dilakukan yaitu *Tur motu Fui motu Lian Ida, Ibun Ida Hodi Fo Menon Ak Hatama Rinbesi, Usuk Tali No sadan*.
- Ungkapan doa dan syair merupakan warisan yang ditinggalkan dari leluhur dan dipercayakan bahwa dengan adanya mengucapkan doa atau menyanyikan syair lagu, para leluhur selalu menyertai manusia selama pembangunan rumah adat Nain Uman Fatisin Lawalu. Kita harus benar-benar menyerahkan diri seutuhnya kepada nenek moyang atau para leluhur melalui *Tur Motu No Hodi Hananu Lia Fuan Tuba Au*. Dalam melakukan pemujaan harus disiapkan sirih dan pinang untuk nenek moyang sebagai lambang penghormatan. *Tur Motu No Hodi Hananu Lia Fuan Tuba Au* juga merupakan keharusan dilakukan dalam melakukan ritual adat dalam hal melakukan pembangunan rumah adat Nain Uman Fatisin Lawalu.

### **3. Norma**

- Makna dari pembangunan rumah adat sendiri merupakan nilai kebudayaan yang harus diwarisi. Hal itu secara khususnya bagi masyarakat Fatisin Lawalu yang selalu menjunjung tinggi nilai kebersamaan, kekeluargaan, dan kerja sama antara masyarakat.
- Nilai dalam pembangunan rumah adat dengan menggunakan ungkapan doa *sera matabian* biasanya menggunakan sirih dan pinang sebagai penghormatan kepada nenek moyang atau leluhur dengan memohon perlindungan diri, dan keselamatan selama melakukan pembangunan rumah adat.

- Makna dan nilai budaya menunjukkan bahwa kita sebagai masyarakat harus masuk dan turut serta bersama leluhur dalam menjaga budaya dan kenyamanan tempat di mana kita tinggal.

## **B. SARAN**

- Masyarakat Desa Kamanasa Fatisin Lawalu harus tetap menjunjung tinggi dan mempertahankan serta melestarikan nilai-nilai kebudayaan dan adat yang diwariskan para leluhur atau nenek moyang dari zaman ke zaman.
- Pemerintah harus mendukung masyarakat agar tetap menjaga dan merawat nilai-nilai kebudayaan dengan kebijakan-kebijakan yang mendukung masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Coleman, J 1999. *Sosial Capital in the Creation of Human Capital*. Cambridge Mass:
- Cox, E. 1995. *A Truly Civil Society*. Buku. Australian Broadcasting Corporation. Sydney
- Djelantik. 2001. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: MSPL
- Dharmawan AH. 2002b. Kemiskinan Kepercayaan (Trust , Stok Modal Sosial dan Disintegrasi Sosial. Perluasan dari makalah atas topik yang sama yang diajukan dalam Seminar dan Kongres Nasional IV Ikatan Sosiologi Indonesia. Bogor.
- Ebink, H. 2013. *Menguatkan modal sosial masyarakat*
- Ernest Caissirer, *Manusia dan Kebudayaan* (Jakarta : PT Gramedia, 1987)
- Fukuyama, Francis (1995). Trust: *The sosial virtues and the creation of prosperity*. New York: the Free Press
- Hasbullah, J. 2006. *Sosial Capital (Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia)*. Buku. United Press. Jakarta. 169 hlm.
- Hanifan, L. J. (1916) "The Rural School Community Center", *Annals of the American Academy of Political and Social Science* .
- James George Frazer, *The Golden Bough, A study Magic and religion* ( Inggris :OUP Oxford, 1998)
- Koentjaraningrat. 2002. *Kebudayaan Mentalitas Dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mardiatmaja. 1986. *Hubungan Nilai Dengan Kebaikan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- M. setiadi dkk. *Ilmu sosial dan budaya dasar*, (Jakarta: Kencana, 2008)
- Moleong, Lexy. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Onyx, J. 1996. *The Measure Of Social Capital*. Buku. Victoria University. Wellington.
- Soekanto, Soerjono. 1983. *Pribadi Dan Masyarakat (Suatu Tujuan Dan Sosiologis)*. Bandung: Alumni.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit. Alfabeta.
- Soelaeman, Munandar. 2005. *Ilmu Budaya Dasar Suatu Pengantar*. Bandung: Reflika Aditama.
- Supriono, Flassy dan Rais (2008). *Modalsosial: definisi, dimensi, dan tipologi*
- Solow, R. M. 1999. *Notes Sosial Capital and Economic Performance*. In Partha D. Ismail S.

- Sutopo, H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Umar, Husein. Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen, Jakarta. (Gramedia Pustaka Utama, 2003). h.30<sup>1</sup>  
Berjudul : *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* Penulis : **Prof. Dr. Sugiyono** Cetakan Ke-19, Oktober 2013 Penerbit Alfabeta, CV. Bandung.

## **B. Jurnal**

- Anggita, T. 2013. Dukungan modal sosial dalam kolektivitas usaha tani untuk mendukung kinerja produksi pertanian studi kasus: Kabupaten Karawang dan Subang. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. 24(3): 203—226.

## **C. Karya Ilmiah**

- Marselinus Mesi (2004) dalam skripsi jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Penelitian ini dengan judul Fungsi Rumah Adat Sebagai Wadah Pelestarian Budaya Masyarakat di Desa Niba'af, Kecamatan Noemuti, Kabupaten Kupang Timur Tengah Utara
- Skripsi Mario Wilfrid Meo Mbulang, tentang tentang Fungsi Sosial dan Religius Rumah Adat Tonga Nanga Di Desa Ola Dhawe, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, (2015) Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
- Yosef F. Iwu Wea (2017) dalam skripsi tentang Budaya berburu To'a Lako sebagai modal sosial masyarakat Olaewa, Jurusan ilmu pemerintahan, fakultas ilmu social dan ilmu politik Di Desa Rigi, Kecamatan Boawae, Kabupaten Nagekeo.

## **D. Internet**

- <http://www.seputarpengetahuan.com/2014/10/ciri-ciri-fungsi-lembaga-sosial.html>. Kupang 5 november 2019.